

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian yang disesuaikan dengan fakta yang didapat di lapangan.<sup>65</sup> Penelitian ini dilaksanakan melalui survei langsung ke tempat penelitian guna menggali, mengkaji dan mengumpulkan data semaksimal mungkin terkait tentang implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penemuan data pada sebuah latar alamiah dengan tujuan menafsirkan peristiwa yang terjadi, maka penulis berperan sebagai instrumen utama, mengumpulkan data dengan teknik gabungan, analisis data yang dikemukakan bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih merujuk pada makna daripada penalaran induktif.<sup>66</sup> Kualitatif adalah tata cara dalam penelitian guna memperoleh data jenuh (apa adanya) dan mendeskripsikan masalah yang diteliti ke dalam tulisan atau bahasa lisan dari orang lain, dan tingkah laku yang dapat dilihat dengan melalui pendekatan induktif.

---

<sup>65</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 6

<sup>66</sup> Albi Angginto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7-8

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Banjarmasin Cabang Jl. Bakti, Pemurus No. 04, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan. Pemilihan lokasi ini karena peneliti merasa bahwa sekolah ini memenuhi kriteria lokasi penelitian yang peneliti inginkan.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapula partisipan (subjek) dalam penelitian ini adalah Guru (pendidik) Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Wali Murid, Kepala Madrasah, dan Peserta Didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Adapula objek yang terdapat pada penelitian ini yakni semua hal yang berhubungan dengan implikasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sebuah fakta yang diperoleh di tempat penelitian (lapangan) saat melaksanakan penelitian dan belum dianalisis, atau dapat diartikan sebagai suatu fakta yang keberadaannya ada dan diketahui. Data yang akan digali dalam penelitian ini diantaranya: data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*).

#### a. Data Pokok (*Primer*)

Adapun data yang digali pada penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang sistem pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin seperti:
  - a) Perencanaan pembelajaran berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - b) Pelaksanaan pembelajaran berupa:
    - (1) Upaya pendidik menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui aktivitas pembelajaran akidah akhlak yang terdiri atas: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
    - (2) Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran akidah akhlak.
    - (3) Respon peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak

- c) Evaluasi Pembelajaran berupa bentuk, frekuensi, dan bahan evaluasi, serta kualitas karakter atau kepribadian peserta didik dalam penerapan nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari yakni perubahan sikap peserta didik baik di madrasah maupun di rumah.
- 2) Data tentang dampak pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin seperti kualitas karakter atau kepribadian peserta didik dalam penerapan nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari, dampak positif atau negatif yang menimbulkan pandangan mengenai urgensi pembelajaran akidah akhlak yang memuat nilai-nilai karakter di dalamnya.

b. Data Penunjang (*Sekunder*)

Data penunjang pada penelitian ini dapat yaitu data pendukung yang bersifat melengkapi, data ini seperti gambaran umum tempat penelitian meliputi sudut pandang geografis maupun demografis masyarakat sekitar MTsN 3 Banjarmasin. Data yang ditemukan pada penelitian ini berupa:

- a. Identitas Madrasah
- b. Penjelasan tentang Lokasi Madrasah
- c. Visi Misi dan Tujuan Madrasah
- d. Sarana dan Prasarana Madrasah
- e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah
- f. Keadaan Peserta Didik di Madrasah

## 2. Sumber Data

Guna mendapatkan data yang telah dijabarkan di atas dibutuhkan sumber data di antaranya:

- a. Responden, yaitu Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Peserta Didik Kelas VII, Kepala Madrasah, serta Wali Murid di MTsN 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu tata usaha (TU) MTsN 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan yang berisi banyak data atau keterangan yang berisi informasi mendukung pada penelitian ini baik yang didapat dari pihak madrasah ataupun wali murid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama saat melaksanakan penelitian, di mana bertujuan guna memperoleh informasi tentang penelitian yang sedang dijalankan oleh penulis. Guna memperoleh data-data tersebut, olehnya penulis memakai teknik pengumpulan data di bawah ini, seperti:

### 1. Teknik Observasi

Observasi atau sering disebut sebagai pengamatan ialah kegiatan mengamati, melihat dan memperhatikan dengan langsung kepada objek penelitian itu sendiri.<sup>67</sup> Kegiatan observasi di antaranya meliputi kegiatan pengumpulan data baik berupa pengalaman dan catatan secara berurutan mengenai fakta

---

<sup>67</sup> Muhammad Ali Equatora, *Teknik Pengumpulan Data Klien*. (Indonesia: Lontar Digital Asia, 2021), hal. 52

(gejala) yang terlihat pada objek penelitian di lokasi berlangsungnya kejadian atau peristiwa tersebut guna penulis melengkapi beberapa hal dari data-data pokok yang diperlukannya. Tentunya pada penelitian ini, penulis mengamati mengenai implikasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

Mulanya penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk melihat atau mengkaji secara langsung bagaimana berjalannya proses pembelajaran akidah akhlak di kelas VII. Serta memperoleh data-data penunjang seperti lingkungan sekolah, letak geografis sekolah, pembiasaan di sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, serta visi dan misi sekolah.

## **2. Teknik Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif, *Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang sering dipakai oleh banyak peneliti. Mengutip pendapat dari Slamet, beliau menjabarkan bahwa wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik yang digunakan guna mendapatkan berita atau informasi dengan interaksi antara penulis dan hal yang akan ia teliti.<sup>68</sup> Dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara yakni teknik mengumpulkan data dengan langsung menanyai responden atau informan yang penulis inginkan.

Pada teknik ini penulis melakukannya secara detail dan mendalam bersama responden guna menggali dan mencari data tentang implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

---

<sup>68</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016, hal. 2

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini mampu digunakan sebagai sarana menyimpan data yang berisi informasi yang telah dikumpulkan berasal dari dokumen yang didapat. Dokumentasi ialah pelengkap dari teknik sebelumnya yakni observasi dan wawancara pada sebuah penelitian kualitatif yang menghasilkan banyak informasi dari sebuah peristiwa yang terjadi.<sup>69</sup>

Penulis melaksanakan teknik dokumentasi guna mengumpulkan data-data dalam bentuk foto-foto tentang foto saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, foto saat wawancara dengan responden dan informan, foto-foto pendukung lainnya seperti: sarana prasarana, indikator penilaian guru mata pelajaran nilai karakter di sekolah, dan tentunya mengenai implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

Di bawah ini dijabarkan tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat diamati melalui matriks berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Tentang Implikasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok ( <i>Primer</i> ) tentang “Implikasi Pembelajaran Akidah	Peserta Didik, Guru Mata	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>69</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Program Studi Olahraga Fakultas Ilmu Keolahraaan, 2020), h a l . 67

	<p>Akhlak Terhadap Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin” yang meliputi:</p> <p>a. Data tentang sistem pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin seperti:</p> <p>1) Perencanaan pembelajaran berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>2) Pelaksanaan pembelajaran berupa:</p> <p>(1) Upaya pendidik menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui aktivitas pembelajaran akidah akhlak yang terdiri atas: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.</p> <p>(2) Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran akidah akhlak.</p> <p>(3) Respon peserta didik</p>	<p>Pelajaran Akidah Akhlak, Wali Murid dan Kepala Madrasah.</p>	
--	---	---	--

	<p>terhadap pembelajaran akidah akhlak</p> <p>3) Evaluasi Pembelajaran berupa bentuk, frekuensi, dan bahan evaluasi, serta kualitas karakter atau kepribadian peserta didik dalam penerapan nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari yakni perubahan sikap peserta didik baik di madrasah maupun di rumah.</p> <p>b. Data tentang dampak pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin seperti dampak positif atau negatif yang menimbulkan pandangan mengenai urgensi pembelajaran akidah akhlak yang memuat nilai-nilai karakter di dalamnya.</p>		
2.	Data Penunjang ( <i>Sekunder</i> ) tentang “Implikasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Nilai-Nilai Karakter	Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	<p>Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin” yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas Madrasah</li> <li>b. Penjelasan Lokasi Madrasah</li> <li>c. Visi Misi, dan Tujuan Madrasah</li> <li>d. Sarana dan Prasarana Madrasah</li> <li>e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah</li> <li>f. Keadaan Peserta Didik di Madrasah</li> </ol>		
--	--	--	--

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sarana yang berguna sebagai pengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen penelitian ini tentunya sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dijabarkan di atas. Jika teknik pengumpulan datanya adalah observasi, maka instrument penelitiannya tentu berisi acuan (pedoman) observasi atau pengamatan. Begitu pula pada teknik pengumpulan data yang lainnya.

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen penelitian guna mengumpulkan data yang paling utama dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu penulis itu sendiri, sebab penulis pada penelitian akan bekerja secara maksimal guna memperoleh dan menganalisis data yang ia

butuhkan dalam penelitian. Penulis hendaknya mengutamakan keakuratan data yang ia dapatkan hingga hasilnya memuaskan sejalan dengan harapannya.

## 2. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini yakni wawancara. Instrumen ini berguna dalam membantu penulis agar memahami proses pembelajaran akidah akhlak, aktivitas bernuansa penanaman nilai-nilai karakter, dan implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

### a. Tujuan Pembuatan Instrumen

Acuan (pedoman) wawancara ini berperan sebagai arahan (acuan) penulis saat melakukan wawancara kepada subjek penelitian yakni 8 orang peserta didik, guru pendidikan akidah akhlak, kepala madrasah, dan 2 orang wali murid. Terkait implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin. Acuan (pedoman) wawancara ini bersifat tidak sistematis (tidak terstruktur).

### b. Proses Pembuatan Instrumen

Mulanya instrument wawancara ini dibuat guna memudahkan proses penelitian yang didasari oleh indikator yang digunakan agar penulis mengetahui bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak, dan aktivitas yang bernuansa penanaman nilai-nilai karakter guna mengukur implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi

terlebih dahulu. Wawancara implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter di MTsN 3 Banjarmasin ini disusun dengan indikator di antaranya:

**Tabel 3.2. Acuan (Pedoman) Wawancara Tentang Implikasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin**

No	Indikator	Deskripsi Butir Penilaian	Subjek Sasaran	Butir Penilaian
1	Sistem pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin	<p>a. Perencanaan pembelajaran (RPP yang pendidik telah gunakan).</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran berupa:</p> <p>1) Upaya pendidik menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui aktivitas pembelajaran akidah akhlak yang terdiri atas: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.</p> <p>2) Nilai-nilai karakter</p>	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Peserta Didik	1 2-5

		<p>yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran akidah akhlak.</p> <p>3) Respon peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak</p> <p>c. Evaluasi pembelajaran berupa:</p> <p>1) Bentuk, frekuensi, dan bahan evaluasi.</p> <p>2) Kualitas karakter atau kepribadian peserta didik dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari yakni perubahan sikap peserta didik, baik di madrasah maupun di rumah.</p>		<p>9</p> <p>12-15</p> <p>6-8, dan 20-23</p>
2.	Dampak pembelajaran akidah akhlak	Dampak positif atau negative yang menimbulkan pandangan	Guru Mata Pelajaran Akidah	10, 11, 17, 18, dan 19.

	terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII.	mengenai urgensi pembelajaran akidah akhlak yang memuat nilai-nilai karakter di dalamnya.	Akhlak, Peserta didik, Kepala Madrasah dan Wali Murid.	
--	--	---	--	--

### c. Penggunaan Instrumen

Instrumen bantu selanjutnya digunakan bersana saat wawancara berlangsung.

### d. Analisis Data dari Instrumen

Data yang didapat dari instrumen ini kemudian dianalisis sesuai tahapan yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### e. Penggunaan Data

Data yang didapat dipakai guna membantu penulis memahami kesesuaian pada hasil data mengenai implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin.

## 3. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data ialah upaya menggali dan menyusun secara urut catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna membantu penulis meningkatkan pemahamannya mengenai masalah yang penulis teliti dan ia mendeskripsikannya sebagai temuan untuk orang lain. Sedangkan guna meningkatkan pemahaman yang dimaksud menganalisis perlu dilakukannya lagi melalui usaha pencarian makna.<sup>70</sup> Analisis data yaitu sesi yang dilaksanakan selepas data dikumpulkan. Merujuk pendapat Huberman dan Miles, mereka mengemukakan sebuah bentuk analisis data dengan tiga alur kegiatan bersamaan di antaranya: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data sendiri merupakan fase memisahkan, memadatkan, memfokuskan, menjabarkan inti dan menyempurnakan data ke dalam bentuk transkrip dan deskriptif. Mengkategorikannya dilaksanakan berdasar pada skema konsep tertentu dari kasus yang penulis teliti. Pengkategorian dilakukan dengan memasukan data teks kedalam kategori khas (khusus). Koding dilakukan dengan menambahkan catatan samping atau kode pada catatan lapangan. Informasi yang diperolej dalam pengumpulan data akan tersusun relevan sesuai skema konsep dan kasus tertentu, tetapi bisa juga tidak relevan saat data tersebut diaplikasikan sesuai skema konsep dan kasus yang berbeda. Bisa juga sebaliknya, data yang

---

<sup>70</sup> Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Jurnal Alhadarah, Vol. 17, No. 33, 2018, hal. 84

diperoleh pada penelitian ini tidak relevan dengan kasus yang penulis teliti, namun bisa relevan dengan kasus lainnya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan fase penyajian data secara urut dan terstruktur sesuai kategorisasi pada tahap sebelumnya yaitu reduksi data. Data yang sudah urut lalu diberikan makna dan penjelasan hingga mampu melatarbelakangi terbentuknya sebuah argumen.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan dan Verifikasi diartikan sebagai fase memperoleh pemahaman dan keterangan mengenai permasalahan yang penulis teliti.<sup>71</sup> Menganalisis dan mengkorelasikan hubungan antarkategori data guna memperoleh jawaban masalah dalam penelitian.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas diartikan sebagai sebuah alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kebenaran data pada penelitian. Validitas ini wajib memiliki standar dan mampu digunakan sebagai pedoman guna pengukuran data yang akan penulis teliti. Menurut Creswell dan Miller, “*Validation is an effort to check the accuracy of research result by applying certain procedures.*”<sup>72</sup> Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti.

---

<sup>71</sup> Hartono Jogiyanto, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal. 49

<sup>72</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 286.

Validitas terbagi atas 2 jenis yakni validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berhubungan dengan kemampuan sebuah alat ukur berhasil mencerminkan objek yang telah diukur pada satu penelitian saja. Sedangkan validitas eksternal berhubungan dengan keberhasilan suatu alat ukur untuk menerapkan dalam penelitian lainnya yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berbeda dengan keabsahan data (reliabilitas) yakni ketepatan sebuah alat ukur (instrument) guna memperhitungkan sebuah objek. Jika alat tersebut dipergunakan sebanyak 2x atau lebih guna mengukur permasalahan yang sama dan menghasilkan data yang konsisten, maka alat yang digunakan dinyatakan *reliable*.

Susan Stainback (1998) mengemukakan bahwa *“reliability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (e.g. test retest), or by splitting a data set in two parts (split-half)”*<sup>73</sup> Maksudnya adalah reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Data dalam penelitian kualitatif dinilai *reliable* ketika penulis terjun langsung ke lapangan dengan keadaan sesuai dengan fakta yang terjadi. Tingkat reliabilitas pada penelitian kualitatif bersifat individu atau tidak sama antar setiap penulis, sebab setiap penelitian menjadikan penulisnya sebagai instrument utama

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 362.

yang diandalkan. Reliabilitas dijalankan melalui tahapan yang melibatkan penulis lainnya.<sup>74</sup> Adapun teknik validitas dalam pengujian reliabilitas (keabsahan data) yang penulis gunakan yaitu uji kredibilitas.

Uji Kredibilitas bisa disebut uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ciri data dinilai memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yakni ditemukan kesamaan antara fakta di lapangan yang dilihat melalui sudut pandang atau pemikiran partisipan pada penelitian ini (subjek, dan informan). Hal ini didasari bahwa penelitian kualitatif bertujuan guna menjabarkan, mendeskripsikan, mengetahui peristiwa atau fenomena yang unik menurut para partisipan tersebut.<sup>75</sup> Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan memberchecking.

---

<sup>74</sup> Sonny Laksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 173.

<sup>75</sup> Emzir, *Metodologi* ....., hal 80.